

ABSTRAK

Pengaruh Metode Resitasi yang mengawali Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Bukit Sundi

**Oleh: Vella Kosfi Astri, 2010-54895.
Pendidikan Biologi.**

Permasalahan utama siswa Kelas XI IPA di SMAN 1 Bukit Sundi dalam proses pembelajaran adalah siswa cenderung pasif dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran kurang efektif dan efisien. Hal ini berdampak pada hasil belajar biologi siswa yang sebagian besar berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 77. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjadikan pembelajaran bermakna, efektif, dan efisien adalah dengan pemberian resitasi yang mengawali model pembelajaran *talking chips*, karena model ini didasarkan pada terciptanya kondisi optimal untuk proses pembelajaran yang alami. Oleh karena itu, dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode resitasi yang mengawali pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* terhadap kompetensi belajar biologi siswa Kelas XI IPA di SMAN 1 Bukit Sundi.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *The Static Group Comparison Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Bukit Sundi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Siswa Kelas XI IPA 2 terpilih sebagai kelas eksperimen, sedangkan Kelas XI IPA 3 terpilih sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes akhir berupa soal objektif sebanyak 30 butir soal yang diberikan di akhir penelitian untuk melihat hasil belajar dari kedua kelas sampel, lembar pengamatan aktivitas belajar siswa untuk ranah afektif, lembar observasi untuk ranah psikomotor. Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji t pada ranah penilaian, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu pada ranah kognitif diperoleh $t_{hitung} 2,73 > t_{tabel} 1,67$, pada ranah afektif diperoleh $t_{hitung} 2,03 > t_{tabel} 1,67$ dan pada ranah psikomotor diperoleh $t_{hitung} 1,87 > t_{tabel} 1,67$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kompetensi belajar biologi siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian resitasi mengawali pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* berpengaruh positif terhadap kompetensi belajar biologi siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Bukit Sundi.